

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu peneliti mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil terhadap kunjungan di Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung yang diobservasi pada saat yang sama (Notoadmodjo, 2010).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juli sampai September 2012.

Tempat penelitian yaitu di Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Dalam penelitian ini populasi adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung. Berdasarkan data yang diperoleh pada bulan Februari 2011 sampai dalam jangka waktu tertentu didapatkan jumlah kunjungan sebesar 371 orang.

2. Sampel

Sampel menurut Notoadmodjo (2002) adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.

Besar sampel ditentukan dengan menggunakan rumus penentuan sampel untuk penelitian survei oleh Slovin (1992) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n. = Ukuran Sampel.

N = Ukuran Populasi.

d = Tingkat ketepatan.

$$n = \frac{371}{1 + 371(d^2)}$$

$$n = \frac{371}{1 + 371(0,05^2)}$$

$$n = \frac{371}{1,972}$$

$$n = 1,88.08$$

$$n = \mathbf{188 \text{ orang}}$$

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Accidental Sampling*, yaitu dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia. Subjek (ibu hamil) dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Adapun kriteria inklusi subyek dalam penelitian ini ditetapkan sebagai berikut :

- a. Ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Panjang Bandar Lampung (wilayah kerja meliputi : kelurahan Panjang Utara, Panjang Selatan, Karang Maritim, Srengsem)
- b. Ibu hamil dengan umur kehamilan pada trimester III, karena peneliti ingin melihat data kunjungan pemeriksaan sampai 4 kali, yang mana syaratnya umur ibu hamil mencapai 28 minggu (trimester III), dan memiliki keadaan kehamilan yang normal dengan tujuan bahwa peneliti ingin responden ibu hamil datang ke puskesmas untuk melakukan pemeriksaan kehamilan bukan untuk berobat karena adanya gangguan kehamilan.
- c. Kriteria kehamilan normal yaitu ibu sehat, tidak ada riwayat obstetri buruk, ukuran uterus sama/sesuai usia kehamilan, pemeriksaan fisik dan laboratorium normal, data diperoleh dari rekam medik.

Sedangkan Kriteria Eksklusinya adalah :

- a. Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas(*Independent variable*)

Variabel bebas dari penelitian ini adalah :

- a. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan.
- b. Sikap ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan.
- c. Sikap petugas kesehatan dalam pemeriksaan kehamilan.
- d. Faktor-faktor geografis dalam pemeriksaan kehamilan (jarak, waktu, dan transportasi).

2. Variabel Terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah jumlah kunjungan ibu hamil (K-1 sampai K-4).

F. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian dan agar penelitian tidak menjadi terlalu luas maka dibuat definisi operasional sebagai berikut :

Tabel 3 : Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pengetahuan ibu hamil (variabel Bebas)	Pengetahuan responden tentang hal-hal yang berhubungan dengan pemeriksaank ehamilan	Kuesioner	Apabila nilai jawaban kuesioner 1-7 = 0 8-10 = 1 (Arikunto, 2006)	Numerik
2.	Sikap ibu hamil (variabel Bebas)	Apabila sikap ibu hamil telah sesuai dengan pemeriksaan kehamilan	Kuesioner	Apabila nilai jawaban kuesioner 1-7 = 0 8-10 = 1 (Arikunto, 2006)	Numerik
3.	Sikap petugas kesehatan (variabel Bebas)	Respon petugas untuk bertindak terhadap pemeriksaan kehamilan yang dinilai oleh responden (ibu hamil)	Kuesioner	1= TidakBaikapabila sikap petugas tidak memberikan dukungan dan bantuan berupa informasi atau nasehat pada ibu hamil. (nilainya < 50%) 2= Baikapabila sikap petugas	Ordinal

				memberikan dukungan dan bantuan berupa informasi atau nasehat pada ibu hamil. (nilainya \geq 50%) (Notoatmodjo, 2003)	
4.	Keterjangkauan (variabel Bebas)	Ketersediaan dan keterjangkauan fasilitas kesehatan yang dapat memberikan pelayanan kesehatan pada ibu hamil.	Kuesioner	Apabila nilai jawaban kuesioner 0 = 1-3 1 = 4-5 (Sugiyono, 2006)	Numerik
5.	Kunjungan pemeriksaan kehamilan (variabel terikat)	Kelengkapan pemeriksaan kehamilan ibu untuk kehamilan berdasarkan usia kehamilan	Kuesioner	Tidak lengkap = apabila kunjungannya <3 kali untuk pemeriksaan kehamilan Lengkap = apabila kunjungannya \geq 3 kali untuk pemeriksaan kehamilan.	Ordinal

G. Cara Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Mei - Juni 2012 selama kurang lebih satu bulan tiap hari pelayanan *antenatal care* yaitu hari Senin – Kamis pukul 8.00 – 12.00 WIB
2. Data yang diperoleh yaitu dari :
 - a. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner secara langsung dengan ibu hamil
 - b. Data sekunder dari rekam medik (keadaan sehat ibu hamil) yang diperoleh di Puskesmas Rawat Inap Panjang seperti: kartu status ibu hamil, KMS ibu hamil dan lain-lain.

H. Pengolahan Dan Analisis Data

Data diolah dengan menggunakan analisis data univariat dan analisis data bivariat. Analisis data univariat adalah dimana variabel–variabel yang ada dianalisis untuk mengetahui gambaran tentang bagaimana tingkat pengetahuan ibu hamil, sikap ibu hamil yang berkunjung ke puskesmas untuk memeriksakan kehamilan, sikap petugas kesehatan dan faktor-faktor geografis yang mempengaruhi kunjungan ibu hamil.

Analisis data bivariat adalah untuk mengetahui hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Analisis data ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemeriksaan kehamilan. Untuk mengetahui hubungan antara dua variabel tersebut dilakukan uji statistik. Karena analisis yang dilakukan adalah analisis hubungan antara variabel kategori dengan variabel kategori maka uji statistik yang digunakan adalah uji Kai Kuadrat (*Chi*

Square). Jika data yang didapatkan tidak memenuhi syarat untuk uji *chi Square* maka akan digunakan uji alternatifnya yaitu uji *Fisher*. Sedangkan untuk analisis hubungan antara variabel kategorik dengan variabel numerik menggunakan uji *Sperman*. Sedangkan uji abnormalitas menggunakan uji *Chi-Square Kolmogorov-Smirnov*.